

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia industri di Indonesia saat ini berkembang dengan sangat pesat. Hal ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan juga ilmu pengetahuan yang semakin meningkat. Selain itu sumber daya manusia memegang peran penting dalam keberhasilan suatu pekerjaan. Sumber daya manusia yang terampil akan berdampak terhadap peningkatan produktivitas dunia industri.

Sumber daya manusia dibutuhkan oleh perusahaan karena merupakan aset yang berharga bagi perusahaan. Sumber daya manusia dimanfaatkan sebagai upaya untuk mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Selain itu sumber daya manusia harus memiliki keterampilan agar menghasilkan *output* yang diinginkan. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengetahui peran sumber daya manusia adalah dengan melakukan pengukuran kerja.

Metode pengukuran kerja merupakan hal yang diperlukan dalam melakukan pekerjaan di dalam suatu perusahaan untuk mendukung tercapainya produktivitas, kualitas, dan efisiensi. Metode pengukuran kerja dilakukan untuk mendapatkan lama waktu yang diperlukan pekerja untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Adanya metode dan pengukuran kerja juga bisa menghilangkan gerakan-gerakan yang tidak efektif. Selain itu, metode dan pengukuran kerja meliputi kondisi lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta pengurangan kelelahan akibat kerja.

Industri garmen merupakan industri yang sedang berkembang pesat. Kebutuhan akan pakaian jadi selalu mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena adanya pertumbuhan penduduk dan perubahan gaya hidup. Oleh karena itu banyak pelaku industri yang memanfaatkan peluang ini sehingga pelaku industri harus bekerja keras untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, dan efisiensi.

PT Masterindo Jaya Abadi merupakan perusahaan manufaktur garmen yang memproduksi pakaian jadi. Produk pakaian yang dihasilkan yaitu kemeja, *dress*, *jumpsuit*, *blouse*, dan celana. Perusahaan ini menggunakan bahan baku yang berkualitas tinggi untuk menghasilkan produk yang diinginkan. PT Masterindo Jaya Abadi melakukan proses produksi yang sangat hati-hati dan sesuai standar.

Perusahaan dalam memenuhi permintaan harus dapat memperbaiki proses *sewing*. Hal tersebut dilakukan dengan mengevaluasi dan memperbaiki metode kerja pada proses *sewing*. Pekerja harus bekerja secara optimal agar mencapai target produksi yang telah ditetapkan dan gerakan-gerakan kerja yang dilakukan efektif.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mempelajari penerapan metode dan pengukuran kerja produksi dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT Masterindo Jaya Abadi dan menjadi pertimbangan penulis untuk mengkaji topik “Penerapan Metode dan Pengukuran Kerja PT Masterindo Jaya Abadi”. Metode dan pengukuran kerja yang akan dibahas meliputi, Perancangan Peta Kerja, Ergonomi, Studi Gerakan, Ekonomi Gerakan, dan Pengukuran Kerja dengan Metode *Stopwatch*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melihat secara langsung perbandingan antara proses produksi di pabrik dengan teori-teori yang didapat pada saat kuliah dengan keadaan nyata di lapangan. Penulis memilih PT Masterindo Jaya Abadi dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi kegiatan perancangan Metode dan Pengukuran Kerja yang diterapkan di PT Masterindo Jaya Abadi.
2. Mahasiswa dapat mengukur atau mengevaluasi efektivitas kinerja karyawan di PT Masterindo Jaya Abadi.
3. Mahasiswa dapat memberikan alternatif solusi di PT Masterindo Jaya Abadi.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan maupun perguruan tinggi masukan dalam membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi distribusi dengan cara perancangan, perencanaan, dan pengendalian dalam proses distribusi.

1.3.1 Manfaat Bagi Perusahaan

1. Menjadi media promosi di PT Masterindo Jaya Abadi kepada perguruan tinggi, lingkungan kampus, dan pendidikan.
2. Memberi kontribusi kerja bagi perusahaan dengan telah bekerjanya mahasiswa pada bagian atau bidang tertentu.

1.3.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan pada lapangan kerja yang sesungguhnya.
2. Mendapat pengetahuan mengenai Metode dan Pengukuran Kerja di PT Masterindo Jaya Abadi.
3. Menambah wawasan ilmu pengetahuan sehingga semakin luas.
4. Mendapatkan pengalaman kerja secara langsung.

1.3.3 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Membekali mahasiswa dengan keterampilan dari dunia kerja yang sebenarnya.
2. Menjadi umpan balik bagi perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum yang dibutuhkan agar relevan sesuai kebutuhan dunia kerja saat ini.
3. Menjalin kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dan perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan kerja praktik menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, batasan ini juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya.

Aspek khusus yang menjadi kajian penulis adalah Penerapan Metode dan Pengukuran Kerja di PT Masterindo Jaya Abadi yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

1. Perancangan peta kerja.
2. Ergonomi.
3. Studi gerakan.
4. Ekonomi gerakan.
5. Pengukuran kerja dengan metode *stopwatch*.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies